

SKRIPSI

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PERSONAL PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS HASANUDDIN

**MUH.AKRAM MAULANI
A021181359**



Kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PERSONAL PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS HASANUDDIN

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

**MUH.AKRAM MAULANI
A021181359**



Kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PERSONAL PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS HASANUDDIN

disusun dan diajukan oleh

MUH.AKRAM MAULANI
A021181359

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Makassar, 22 September 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Erlina Pakki,SE.,MA.

Dr. Hendragunawan S.Thayf, SE.,M.Si.,M.Phil

NIP.195909111987112001

NIP. 197407312000121001

Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Prof. Dra. Hj. Dian A.S. Parawansa M.Si.,Ph.D.,CWM
NIP 196204051987022001

SKRIPSI

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PERSONAL PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS HASANUDDIN


disusun dan diajukan oleh

MUH.AKRAM MAULANI
A021181359

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi pada tanggal dan dinyatakan
telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui

Panitia Penguji

NO	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Erlina Pakki,SE.,MA	Ketua	1. 
2.	Dr. Hendragunawan S.Thayf, SE.,M.Si.,M.Phil	Sekretaris	2. 
3.	Dr. Muhammad Sobarsyah, S.E.,M.si	Penguji	3. 
4.	Romi Setiawan, S.E.,MSM.	Penguji	4. 

Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin




Prof. Dra. Hj. Dian A.S. Parawansa M.Si.,Ph.D.,CWM
NIP 196204051987022001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Akram Maulani

Nim : A021181359

Departemen : Manajemen S1

Dengan ini menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PERSONAL PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS HASANUDDIN

adalah hasil karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya dalam naskah skripsi ini, tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan unsur – unsur jiplakan dalam naskah skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang bereluka (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Makassar, 15 November 2022

Yang Membuat Pernyataan



Muh. Akram Maulani

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim...

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil Alamin. Segala puji dan syukur tiada hentinya peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT dengan keagungan-Nya telah melimpahkan segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh pengetahuan keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan personal pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Hasanuddin" sebagai salah satu syarat, menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Shalawat dan salam tak lupa Peneliti haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah diutus kebumi sebagai lentera bagi hati manusia, Nabi yang telah membawa manusia dari zaman kebodohan menuju zaman penuh dengan ilmu pengetahuan yang luar biasa seperti saat ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai yang membantu secara langsung maupun tidak langsung selama skripsi ini. Terima kasih kepada keluargaku yang tercinta, Ibuku Husni Aryani dan Ayahku Asrijal Akib tercinta dimana dengan berkat doa, kasih sayang dan dukungan semangatnya yang selama ini banyak berkorban ikhlas lahir dan batin dalam mendidik, membina, merawat, membesarkan, dan menafkahi Peneliti ini dengan perjuangan banting tulang untuk menyelesaikan skripsi Peneliti, dan mendampingi Peneliti ini sehingga mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya, serta untuk Adik ku tersayang yang selalu memberikan doa dan semangat.ui

Oleh karena itu perkenalkan Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungannya. Peneliti sampaikan kepada:

1. Kedua pembimbing, Ibu Dr. Erlina Pakki , SE., MA dan Bapak Hendragunawan, SE.,M.Si.,M.Phil atas bimbingan, saran, arahan, dan dukungan kepada penulis atas penyusunan skripsi ini
2. Kedua penguji, Bapak, Dr. H.M. Sobarsyah, SE., M.Si dan Bapak Romi Setiawan, S.E.,MSM. yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Prof. Dr.Abdul Rahman Kadir, SE., M.Si. beserta jajarannya terkhusus pada Wakil Dekan I, II, dan III. Serta seluruh dosen yang telah mencurahkan ilmu pengetahuannya selama peneliti belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Ketua Jurusan Manajemen, Ibu Prof. Dra. Hj. Dian AS Parawansa, M.Si., Ph.D.,CWM dan Sekretaris Jurusan Bapak Andi Aswan, SE.,MBA., M.Phil.,DBA.
5. Kepada Seluruh bapak/ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen yang telah memberikan ilmu dan bimbingan bagi penulis.
6. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya Pak Tamsir yang telah membantu dalam hal administrasi.
7. Untuk sahabatku, Nisa, Miladi, Arya, Alip, Aii, Taufik, Gatanius, Rafif, Arham, Aurum, Rimba, Fajar, Ferdy, Fatah, Dihar, Terima kasih semangat dan dukungannya yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga dengan solidaritas yang tinggi.

8. Seluruh kerabat terdekat Manajemen 2018 (Incredible) serta senior dan junior yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih atas dukungan dan doanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa bersama kita dan meridhoi jalan hidup kita. Aamiin.

Makassar, 15 November 2022
Yang Membuat Pernyataan

Muh. Akram Maulani

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PERSONAL PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS HASANUDDIN

Muhammad Akram Maulani

Erlina Pakki

Hendragunawan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pengetahuan keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan personal pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Hasanuddin. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin angkatan 2018, 2019, 2020 dan 2021. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Sande Milton (Milton dkk., 1986) berjumlah 163 orang mahasiswa. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer, yang bersumber (diperoleh) dari sejumlah responden dengan menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, studi dokumentasi, observasi, dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Analisis Regresi Liner Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Koefisien Determinasi. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan *program software Statistic Package for the Social Sciens (SPSS)* versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan dan kepribadian masing-masing dan bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Kata kunci: Pengetahuan Keuangan, Kepribadian, dan Perilaku Keuangan

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL KNOWLEDGE AND PERSONALITY ON PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR IN STUDENTS OF THE FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS, HASANUDDIN UNIVERSITY

Muhammad Akram Maulani

Erlina Pakki

Hendragunawan

This study aims to determine the effect of financial knowledge and personality on personal financial management behavior in students of the Faculty of Economics and Business, Hasanuddin University. This research was conducted on students of the Faculty of Economics and Business, University of Hasanuddin Angkatan 2018, 2019, 2020 and 2021. The sample in this study used the Sande milton formula, totaling 163 students. The data used in this study is Primary Data, which is sourced (obtained) from a number of respondents using data collection techniques in this study using interview techniques, documentation studies, observations, and questionnaires. Data analysis techniques in this study used Multiple Liner Regression Analysis Test, Hypothesis Test (t test and F test), and the Coefficient of Determination. Data management in this study used the Statistic Package for the Social Sciences (SPSS) software version 25.

The results of this study indicate that the variables of financial knowledge and personality respectively and together have a positive and significant influence on financial behavior.

Keywords: Financial Knowledge, Personality, and Financial Behavior

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4 1 Kegunaan Teoritis	7
1.4 2 Kegunaan Praktis	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Perilaku Manajemen Keuangan.....	11
2.1.2 Pengetahuan Keuangan.....	14
2.1.3 Kepribadian.....	19
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Pemikiran.....	29
2.3.1 Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan.....	30

2.3.2 Pengaruh Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan	30
2.3.3 Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan	31
2.4 Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Rancangan penelitian	33
3.2 Lokasi dan waktu penelitian	34
3.3 Populasi dan Sampel	34
3.3.1 Populasi	34
3.3.2 Sampel	34
3.4 Jenis dan Sumber Data	36
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	36
3.6 Definisi Operasional Variabel	37
3.7 Teknik Analisis Data.....	39
3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	40
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	42
3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	43
3.7.4 Pengujian Hipotesis	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 Uji Variabel Penelitian.....	48
4.2 Instrumen Penelitian	48
4.2.1 Variabel Pengetahuan Keuangan (X1).....	48
4.2.2 Variabel Kepribadian (X2)	49
4.2.3 Variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	50
4.3 Hasil Penelitian.....	51
4.3.1 Karakteristik Responden.....	51
4.3.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	53
4.3.3 Hasil Analisis	62
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	68
4.4.1 Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan	69

4.4.2 Pengaruh Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.....	70
4.4.3 Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kepribadian terhadap perilaku Manajemen Keuangan	72
BAB V PENUTUP.....	74
5.1 KESIMPULAN.....	74
5.2 SARAN	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3. 1 Skala Likert	37
Tabel 3. 2 Indikator Perilaku Manajemen.....	38
Tabel 3. 3 Indikator Pengetahuan Keuangan	39
Tabel 3. 4 Indikator Kepribadian	39
Tabel 4. 1 Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan Keuangan.....	49
Tabel 4. 2 Uji Validitas Kuesioner Kepribadian.....	49
Tabel 4. 3 Uji Validitas Kuesioner Perilaku Manajemen	50
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	52
Tabel 4.6 Rekapitulasi Nilai Variabel Penelitian	53
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Skor Jawaban Responden untuk Variabel Pengetahuan Keuangan (X1).....	54
Tabel 4. 8 I Distribusi Frekuensi Skor Jawaban Responden untuk Variabel Kepribadian Keuangan (X2)	57
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Skor Jawaban Responden untuk Variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y).....	60
Tabel 4. 10 Uji Kolmogorov Smirnov	63
Tabel 4. 11 Uji Multikolinieritas	64
Tabel 4. 12 Uji Glejser	66
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Regresi Berganda	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	30
Gambar 3. 1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji T	45
Gambar 3. 2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F	46
Gambar 4. 1 Sebaran Plot Data Terhadap Garis Diagonal	62
Gambar 4. 2 Sebaran Data Pada Scatterplot.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap orang memiliki caranya masing-masing dalam mengelola keuangannya, termasuk mengelola uang saku atau pendapatan yang diperoleh secara rutin setiap bulannya. Ketika individu memperoleh pendapatan melalui pekerjaan, mereka menggunakannya secara berbeda. Dimungkinkan untuk mengalokasikan uang untuk menabung, memenuhi kebutuhan pribadi, mengikuti tren mode anak muda saat ini, melakukan hobi favorit mereka, dan banyak lagi. Berkaitan dengan apa yang terjadi saat ini, perkembangan zaman cenderung mempercepat modernisasi, gaya hidup, cara berpikir dan perilaku pribadi, tidak terkecuali perilaku konsumsi pribadi.

Seiring perkembangan zaman, pola pemikiran tersebut dapat berdampak pada perilaku konsumsi individu yang selalu ingin mengikuti tren saat ini. Hal ini berdampak dengan individu yang cenderung kurang wajar dalam menggunakan uang pribadinya, karena berpikir jangka pendek dan kurangnya tanggung jawab terhadap penggunaan uang itu sendiri. Khususnya dalam penggunaan uang, contoh dimana individu banyak membelajakan uangnya untuk produk atau jasa yang sebenarnya bukan sebuah kebutuhan, melainkan hanya karena suatu keinginan semata. Hal ini berakibat dengan terganggunya kestabilan keuangan individu yang berakhir dengan terjadinya masalah keuangan seperti pendapatan yang diperoleh tidak dapat dikelola dengan baik dan sudah habis bahkan hanya untuk sekedar pengalokasian dana keuangan untuk menabung.

Mahasiswa saat ini adalah generasi muda yang paling mudah dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan modernisasi. Dimana mereka mampu dengan cepat mengadopsi teknologi dan mengikuti perubahan zaman yang berdampak pada perilaku mereka. Perilaku ini yang akhirnya menjadi gaya hidup dan kebiasaan yang dianut dan disenangi oleh remaja sekarang. Mahasiswa lebih senang menghabiskan waktunya untuk mendatangi pusat hiburan dan pusat perbelanjaan serta aktif di media sosial, sangat cenderung pada perilaku konsumtif dan kebiasaan boros. Sementara saat ini anak muda tumbuh di tengah-tengah budaya kredit, pinjaman online cepat, perilaku boros yang difasilitasi sistem belanja online yang mudah diakses, tanpa diimbangi dengan pengetahuan dan sikap mengenai kewajiban yang diemban.

Perilaku manajemen keuangan sangat penting bagi mahasiswa, dimana mereka berada pada masa transisi perubahan pola hidup siswa menjadi mahasiswa sehingga dituntut untuk bisa bertanggung jawab atas permasalahan yang timbul seperti halnya dalam bidang keuangan, mengingat kebanyakan mahasiswa belum memiliki penghasilan, sehingga untuk memenuhi kebutuhannya masih tergantung pada pemberian orang tua.

Salah satu masalah yang menjadi perhatian bagi para mahasiswa ekonomi dan bisnis Universitas Hasanuddin adalah permasalahan yang berkaitan dengan perilaku manajemen keuangan personal yaitu permasalahan pengetahuan keuangan yang dimiliki. Kondisi ini yang dialami selama pandemi, banyak kampus melakukan pembelajaran jarak jauh yang mengakibatkan mahasiswa kuliah secara daring, sehingga banyak mahasiswa tidak memperoleh uang saku dari orang tuanya dan keuangan mahasiswa menjadi terbatas, sebab tidak adanya penghasilan untuk dialokasikan. Uang yang sebelumnya digunakan untuk

keperluan tugas kuliah, belanja, konsumsi, dan transportasi kini anggaran kebutuhan tersebut selama pandemi ditiadakan selama kuliah daring karena dialokasikan buat kouta internet. Selain itu diikuti kultur generasi milenial yang kerap mengikuti trend mode yang tiada hentinya dan melakukan pembelian online, apalagi selama Covid-19 ini membuat mahasiswa berdiam diri di rumah sehingga mahasiswa cenderung aktif di dunia maya (Ahmad, 2021).

Waktu menempuh pendidikan merupakan suatu hal terpenting bagi setiap mahasiswa dalam mengatur keuangan pribadinya, karena tidak adanya kontrol dari orang tua. Mahasiswa harus mampu mengelola finansial dengan benar, sehingga mereka bisa belajar bertanggung jawab dengan apa yang telah mereka buat dan putuskan. Dengan kata lain, perilaku keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan keuangannya sendiri untuk kehidupannya di masa mendatang agar lebih terarah

Hasil riset Markplus Insight Netizen Survey menunjukkan bahwa remaja dengan rentang umur 16-25 tahun termasuk didalamnya mahasiswa dengan pemasukan dari hasil kerja, beasiswa, serta uang bulanan dari orang tua per bulan di bawah Rp 2 juta, kebanyakan hidup dengan pengeluaran lebih besar daripada pemasukkan. Ketimpangan perilaku pengeluaran anak muda ini merupakan sebuah informasi dimana pengeluaran rutin anak muda Indonesia sebagian besar konsumsi belanja pakaian, hiburan, telepon, biaya transportasi dan makan sehari-hari. (Marketeers, 2012)

Dalam perilaku manajemen keuangan terdapat beberapa hal yang diduga dapat mempengaruhi apakah seseorang akan mengambil keputusan keuangan yang baik atau buruk. Pengetahuan keuangan merupakan dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan. Menurut (Ida, 2010) untuk memiliki

pengetahuan keuangan maka perlu mengembangkan keterampilan keuangan (financial skill) dan penguasaan alat keuangan (financial tools). Dengan demikian, perilaku keuangan berkaitan dengan pengelolaan pendapatan dan penggunaan pendapatan tersebut untuk memenuhi kebutuhan konsumsi hari ini dan menyisihkannya untuk kebutuhan di masa depan (Brilianti & Lutfi, 2020; Perry & Morris, 2005).

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang terkait, pertama adalah Pengetahuan Keuangan. Pengetahuan keuangan adalah sebuah kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, kemampuan, dan kebiasaan yang diperlukan untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat dan pada akhirnya dapat mencapai kondisi keuangan yang memuaskan (Atkinson dan Messy, 2011). Tujuan dari pengetahuan keuangan salah satunya agar individu dapat membuat keputusan yang tepat terhadap uang. Pengetahuan keuangan mencakup pengetahuan dasar keuangan, asuransi, investasi, simpanan dan hutang. Hal umum yang diketahui dan dipraktekkan adalah simpanan dan hutang. Namun untuk mencapai sebuah kesejahteraan keuangan, individu harus mampu mengatur keuangannya dengan baik. Kesejahteraan keuangan merujuk pada kondisi keuangan individu dalam keadaan baik dan terhindar dari masalah keuangan.

Salah satu faktor penentu perilaku keuangan yaitu faktor kepribadian, yang mencakup usia dan siklus hidup, pekerjaan dan lingkungan ekonomi, kepribadian dan konsep diri, juga gaya hidup dan nilai. Bagi mahasiswa yang memiliki sifat materialisme dalam dirinya memiliki barang-barang yang “branded” memberikan suatu nilai kemewahan serta kepuasan tersendiri. Faktor kepribadian dengan nilai materialisme yang tinggi meyakini bahwa benda material merupakan hal yang penting bagi hidup mereka. Sifat materialisme yang ada dalam diri mahasiswa

tersebut dapat menjadi salah satu faktor timbulnya sebuah keputusan yang tidak terencana untuk membeli barang atau jasa. Seseorang yang materilistik juga akan cenderung berbelanja untuk membeli barang yang dirasa akan menaikkan derajatnya tanpa berpikir panjang dan tanpa rencana sebelumnya.

Berbagai peneliti keuangan juga menemukan bahwa aspek kepribadian juga turut mempengaruhi kesuksesan seseorang dalam mengelola keuangannya. Faktor psikologi sering dipertimbangkan sebagai kunci dalam proses keputusan keuangan. Tindakan untuk mengumpulkan kekayaan atau materi merupakan sumber kebahagiaan dan kesuksesan. Menggunakan skala materialisme (Kesuksesan & Kebahagiaan) ternyata mempengaruhi bagaimana membuat rencana keuangan dan juga bagaimana mengaplikasikannya dengan benar. Selanjutnya, aspek kepribadian sering mempengaruhi manajemen keuangan karena menjadi penyebab manajemen yang buruk. Mengacu pada temuan-temuan sebelumnya, dipahami bahwa kepribadian merupakan salah satu indikator yang signifikan mempengaruhi perilaku keuangan. berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Humaira & Sagoro, 2018) dan (Rukmana, 2021) menyimpulkan bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Pengelolaan keuangan yang baik dapat menjadi acuan untuk menata masa depan yang lebih sejahtera dan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti kebangkrutan atau kesulitan memenuhi kebutuhan hidup. Perilaku keuangan pribadi berkaitan dengan bagaimana seseorang mengelola dananya untuk memenuhi kebutuhan hidup (Xiao, 2008). Pada hakekatnya, perilaku keuangan meliputi kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan, Hal ini didukung oleh hasil riset yang dilakukan oleh (Pulungan, Koto, & Syahfitri, 2018) menyimpulkan

bahwa kemampuan mahasiswa yang belum maksimal dalam mengendalikan dirinya yaitu tidak mampu bersikap bijak dalam menggunakan uang, tidak mampu mengendalikan diri ketika bergaul dengan orang lain dan belum bisa bijak menghadapi perubahan zaman.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN KEPERIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PERSONAL PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS HASANUDDIN.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan personal pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Hasanuddin?
2. Apakah kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan personal pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Hasanuddin?
3. Apakah pengetahuan keuangan dan kepribadian secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan personal pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Hasanuddin?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan personal pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Hasanuddin
2. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan personal pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Hasanuddin
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan personal pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Hasanuddin

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut.

1.4 1 Kegunaan Teoritis

Dapat memperdalam hasil penelitian pada perilaku manajemen keuangan dengan menambahkan aspek-aspek yang terkait sehingga dapat memberikan sumbangsih pemikiran, memperluas pengetahuan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi dan dapat dijadikan acuan oleh peneliti-peneliti selanjutnya yang memiliki objek penelitian mengenai Pengaruh Pengetahuan Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Personal.

1.4 2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peneliti sebagai latihan dan penerapan disiplin ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan, serta dapat menambah pengetahuan tentang penerapan perilaku manajemen keuangan personal yang lebih baik.

2. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat menganalisis arti penting perilaku manajemen keuangan yang lebih baik sebagai bentuk perilaku manajemen keuangan personal yang baik. Selain itu, mahasiswa dapat semakin meningkatkan pengetahuan keuangan dan kepribadian sebagai salah satu bentuk untuk mewujudkan manajemen keuangan yang lebih bijaksana.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mendukung kajian mengenai pengaruh pengetahuan keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan personal pada mahasiswa, serta dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai salah satu bahan pertimbangan yang berkaitan dengan arti penting perilaku manajemen keuangan personal yang baik di Indonesia dan bagaimana pentingnya peran dari pengetahuan keuangan dan kepribadian dalam mewujudkan perilaku manajemen keuangan yang baik.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Penulisan karya akhir ini mengacu pada pedoman penulisan skripsi (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar, 2012). Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan secara garis besar mengenai latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini diawali dengan landasan teori yang mendukung perumusan hipotesis, dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data, dan analisis data.

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, serta hasil pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang merupakan hasil dari kegiatan penelitian, keterbatasan yang dihadapi selama penelitian berlangsung yang mungkin dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Perilaku Manajemen Keuangan

Financial Behavior (perilaku keuangan) berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan dan dianggap sebagai salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Perilaku keuangan adalah bagaimana rumah tangga atau individu mengelola sumber daya keuangan yang meliputi perencanaan, anggaran tabungan, investasi dan asuransi (Sina, 2013).

Perilaku keuangan menjadi gambaran cara individu berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat. Perilaku keuangan juga dapat diartikan sebagai suatu teori yang didasarkan atas ilmu psikologi yang berusaha memahami bagaimana emosi dan penyimpangan kognitif mempengaruhi perilaku investor. Di tengah perkembangan ekonomi global saat ini, setiap individu harus dapat menjadi konsumen yang cerdas untuk dapat mengelola keuangan pribadinya dengan cara membangun melek financial yang mengarah pada perilaku keuangan yang sehat. Kendali diri merupakan perilaku keuangan yang sangat bermanfaat bila dipahami dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Perilaku pengelolaan keuangan terdiri dari empat aspek utama yaitu mengontrol pengeluaran, membayar tagihan tepat waktu, menyusun anggaran masa depan dan menabung (Perry dan Morris, 2005).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi karakteristik perilaku keuangan individu baik itu dari faktor internal maupun eksternal. Melihat instrumen pada penelitian terdahulu Mien dan Thao (2015) yang mengatakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan diantaranya, sikap keuangan, pengetahuan keuangan, kepribadian dan locus of control . Berikut ini adalah penjelasan faktor-faktor tersebut.

1. Sikap keuangan

Mengacu pada seseorang merasakan tentang bagaimana masalah yang dihadapi mengenai keuangan pribadi, yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini

2. Pengetahuan keuangan

Pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi

3. Kepribadian

Karakteristik psikologis unik seseorang yang menghasilkan tanggapan yang relatif konsisten dan menetap terhadap lingkungannya

4. Locus Of Control

Keyakinan bahwa seseorang dapat atau tidak dapat mengendalikan takdirnya sendiri

Menurut Ricciardi (2005) mengungkapkan bahwa financial behavior adalah suatu disiplin ilmu yang di dalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan

secara terus menerus berintegrasi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi. Mereka cenderung berpikir jangka pendek dan identik dengan praktik belanja impulsif sehingga seringkali individu dengan pendapatan yang cukup masih mengalami masalah finansial karena perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab. Perilaku manajemen keuangan dapat juga diartikan sebagai proses pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan.

Terdapat beberapa contoh Instrumen penelitian sebelumnya yang digunakan dalam mencari suatu objek hasil yang akan diteliti diantaranya mengadopsi penelitian Aprilia (2015). Indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut: a. Jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki individu dan keluarga. b. Teknik dalam menyusun perencanaan keuangan. c. Kegiatan menabung. d. Kegiatan asuransi, pensiun dan pengeluaran tidak terduga. e. Kegiatan investasi, kredit/hutang, dan tagihan. f. Monitoring pengelolaan keuangan. g. Evaluasi pengelolaan keuangan.

Sementara itu Menurut (Dew & Xiao, 2011), financial behavior mencakup tiga indikator keuangan, yaitu:

1. *Consumption*

Konsumsi adalah pengeluaran atas berbagai barang dan jasa. Financial Behavior seseorang dapat dilihat dari bagaimana dia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang dibeli seseorang dan mengapa dia membelinya

2. *Cash-flow management*

Arus kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya,

manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran. Cash flow management dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan

3. *Saving and Investment*

Tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Karena seseorang tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan, maka uang harus disimpan untuk mengantisipasi kejadian yang tidak terduga. Investasi yaitu mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang.

2.1.2 Pengetahuan Keuangan

Pada konsep Pengetahuan Keuangan ini akan diuraikan dalam beberapa pokok terkait dengan penelitian ini, terdiri dari Pengertian Pengetahuan Keuangan, Tujuan dan Manfaat Pengetahuan Keuangan, dan Indikator Pengetahuan Keuangan

a. Pengertian Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan adalah sebuah kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, kemampuan, dan kebiasaan yang diperlukan untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat dan pada akhirnya dapat mencapai kondisi keuangan yang memuaskan (Atkinson dan Messy, 2011). Tujuan dari pengetahuan keuangan salah satunya agar individu dapat membuat keputusan yang tepat

terhadap uang. Pengetahuan keuangan mencakup pengetahuan dasar keuangan, asuransi, investasi, simpanan dan hutang. Hal umum yang diketahui dan dipraktekkan adalah simpanan dan hutang. Namun untuk mencapai sebuah kesejahteraan keuangan, individu harus mampu mengatur keuangannya dengan baik. Kesejahteraan keuangan merujuk pada kondisi keuangan individu dalam keadaan baik dan terhindar dari masalah keuangan.

Ketika individu mempunyai keahlian manajemen terhadap utang, mereka akan mampu menghadapi ketergantungan utang di masa depan yang mengakibatkan pendapatan tidak mencukupi karena kurangnya penggunaan uang yang tepat. Berutang adalah cara yang banyak dipilih orang ketika mengalami kesulitan keuangan. Namun, jika sudah terlilit utang, seseorang akan terbiasa menyelesaikan masalah dengan meminjam uang dari orang lain, dari pada berusaha memperbaiki manajemen keuangannya sendiri untuk mengurangi utang. Oleh karena itu, diperlukan pengetahuan keuangan yang baik agar individu dapat mengelola keuangannya dengan bijak dan bertanggung jawab.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan Rachmiyantono (2019) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan personal. Sedangkan, hasil penelitian yang sama juga ditunjukkan Nobriyani dan Haryono (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan personal.

b. Tujuan dan Manfaat Pengetahuan Keuangan

Financial knowledge atau pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui

pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi. Menurut (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019) Individu harus memiliki pemahaman tentang Pengetahuan keuangan yang cukup dalam melakukan manajemen keuangan, dengan demikian pengambilan keputusan yang dilakukan akan tepat. Pengetahuan keuangan menunjukkan tingkat pemahaman dan pengetahuan keuangan yang dimiliki seorang individu yang merupakan elemen penting yang diperlukan setiap individu dalam menjalani aktivitas hidupnya.

Individu yang memiliki financial knowledge (pengetahuan keuangan) yang lebih baik akan memiliki perilaku keuangan yang baik seperti membayar semua tagihan tepat waktu, membukukan pengeluaran setiap bulan, dan memiliki dana darurat. Peningkatan pengetahuan keuangan meningkatkan perilaku keuangan (Yulianti & Silvy, 2013).

Pengertian dari pengetahuan keuangan tersebut juga dapat diartikan sebagai bentuk persiapan dalam menghadapi globalisasi, khususnya globalisasi dalam bidang keuangan. Individu memerlukan pengetahuan tentang keuangan untuk membuat keputusan yang akan meningkatkan kualitas hidup sekarang dan yang akan datang (Wiharno, 2018).

c. Indikator Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan seharusnya sudah dibekali kepada anak-anak sejak mereka duduk dibangku sekolah, karena dengan mereka dibekali pengetahuan keuangan maka mereka bisa mengontrol keuangannya sendiri. Terdapat beberapa contoh instrumen penelitian sebelumnya:

Menurut (Lusardi & Mitchell, 2014) indikator pengukuran pengetahuan keuangan adalah sebagai berikut:

1) Pengetahuan umum keuangan pribadi

Kemampuan seseorang dalam mengelola aset keuangan pribadi. Dengan menerapkan cara mengelola keuangan yang benar maka seseorang akan mampu memanfaatkan uang yang dimilikinya untuk mencapai tujuan.

2) Tabungan

Kemampuan seseorang dalam menyisihkan pendapatan untuk keperluan yang akan datang. Dengan menyisihkan pendapatan untuk ditabung maka seseorang akan terhindar dari masalah keuangan.

3) Pinjaman

Kemampuan seseorang dalam memanfaatkan pinjaman untuk keperluan yang bermanfaat dan dapat mengelolah pinjaman sebaik mungkin.

4) Investasi

Kemampuan seseorang dalam memahami tentang pentingnya investasi untuk kehidupan yang akan datang

5) Asuransi

Kemampuan seseorang dalam memahami tentang asuransi, asuransi dibutuhkan untuk menghindari resiko yang mungkin muncul baik resiko keuangan maupun resiko keberlanjutan usaha

Selanjutnya menurut (Chen & Volpe, 1998) beberapa indikator yang termasuk dalam financial literacy antara lain :

1) Pengetahuan umum (general knowledge)

Pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta

memahami konsep dasar keuangan seperti perhitungan pendapatan pribadi setelah di potong pajak, paham mengenai pendapatan tetap, adanya pengaruh inflasi terhadap kelompok tertentu dan lain –lain”.

2) Saving & Borrowing

Tabungan adalah akumulasi dana terlebih dengan sengaja mengkonsumsi lebih sedikit dari pendapatan. Dengan kata lain tabungan adalah simpanan yang berasal dari sebagian pendapatan dan tidak untuk di konsumsi melainkan digunakan pada saatsaat tertentu.

3) Insurance

Asuransi merupakan perjanjian diantara dua pihak, yaitu perusahaanperusahaan asuransi dengan pemegang polis, yang menjadi dasar atau acuan bagi penerima premi oleh perusahaan asuransi. Ada beberapa asuransi yang dapat digunakan seperti asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan, asuransi kendaraan bermotor (roda dua dan roda empat), dan lain- lain. Setiap asuransi pasti ada keuntungan dan kerugian didalam asuransi tersebut. Saat pemilihan asuransi seseorang harus cermat karena tidak semua asuransi dapat memberikan keuntungan oleh karena itu pengetahuan dan kemampuan tingkat financial literacy dalam mengambil keputusan sangat penting untuk memilih asuransi yang baik dan dapat memanfaatkan asuransi tersebut dengan baik.

4) Investment

Investasi adalah “penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang”.

2.1.3 Kepribadian

Pada konsep Kepribadian ini akan diuraikan dalam beberapa pokok terkait dengan penelitian ini, terdiri dari Pengertian Kepribadian, Ciri-ciri Kepribadian, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian, dan Indikator Kepribadian.

a. Pengertian Kepribadian

Definisi kepribadian (Personality) yang dikemukakan oleh Fest (2010), kepribadian adalah suatu pola watak yang relative permanen, dan sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang. Sedangkan menurut Erich Fromm dalam Alma (2013: 78) menjelaskan bahwa kepribadian adalah keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau diperoleh yang khas pada seseorang yang membuatnya unik. Kepribadian juga dapat diartikan sebagai sifat yang dimiliki seseorang dalam mengelola usaha dan harus memiliki kepercayaan diri yang tinggi, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil risiko, memiliki jiwa kepemimpinan, dan orientasi di masa yang akan datang. Seseorang dalam memilih berperilaku pada dasarnya berkaitan dengan kepribadian mereka, termasuk dalam mengelola keuangan yang dimiliki.

(Menurut Holland sebagaimana yang dikutip oleh Sukardi) menjelaskan bahwa seseorang akan merasa nyaman dalam bekerja apabila pekerjaan tersebut sesuai dengan kepribadian. Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah karakter yang dimiliki oleh seseorang yang terbentuk dari lingkungan dan bersifat unik.

Kepribadian dilihat dari sifat materialisme yang ada dalam diri mahasiswa dapat menjadi salah satu faktor yang dapat menyebabkan timbulnya gaya hedonis. Richins dan Dawson (1992) lebih lanjut berteori bahwa materialisme adalah suatu sifat yang menganggap penting adanya kepemilikan barang-barang,

yang mana kepemilikan atas barang tersebut dirasa akan menunjukkan statusnya seperti pembelian diluar kebutuhan, membuat orang lama terkesan, meningkatkan identitas diri dan meningkatkan kepuasan. Semakin tinggi sifat materialisme yang dimiliki oleh seseorang konsumen maka semakin kuat pula kecenderungan untuk tidak dapat menunda suatu pembelian (Belk, 1985). Ini dikarenakan kepemilikan terhadap suatu benda menjadi suatu kebanggaan tersendiri.

b. Ciri-ciri Kepribadian

Roberts (2009[26]) mendefinisikan ciri-ciri kepribadian sebagai "pola pikiran, perasaan, dan perilaku yang relatif bertahan lama yang mencerminkan kecenderungan untuk merespons dengan cara tertentu dalam keadaan tertentu". "Pola yang relatif bertahan" berarti bahwa ciri-ciri kepribadian cenderung menjadi karakteristik individu yang konsisten, tetapi penting untuk dicatat bahwa Sifat Sifat itu tidak kaku dan, pada kenyataannya, rentan terhadap perubahan. "Kecenderungan untuk merespons dengan cara tertentu dalam keadaan tertentu" berarti bahwa pengaruh suatu sifat pada perilaku tidak pasti, melainkan meningkatkan atau menurunkan kemungkinan bahwa tindakan tertentu akan terjadi dalam situasi tertentu. Dengan kata lain, karakteristik kepribadian mewakili tanggapan kebiasaan terhadap situasi sehari-hari.

Materialisme sebagai sifat kepribadian membedakan antara individu yang menganggap kepemilikan barang sangat penting bagi identitas dan kehidupan mereka, dan orang-orang yang menganggap kepemilikan barang merupakan hal yang sekunder. Materialisme diartikan sebagai cara seseorang untuk mendapatkan uang, status, dan barang-barang, hal tersebut merupakan

kombinasi dari berbagai prinsip yang membuat tujuan materialistis sebagai simbol dari pencapaian, sedangkan barang-barang dipertimbangkan sebagai bagian penting dari kehidupan dan semakin banyak barang akan menyediakan kepuasan yang lebih (Kasser et al dalam Iqbal & Aslam, 2016; Iqbal & Aslam, 2016).

Kepribadian mencakup sistem fisik dan psikologis meliputi perilaku yang terlihat dan pikiran yang tidak terlihat, serta tidak hanya merupakan sesuatu, tetapi melakukan sesuatu. Kepribadian adalah substansi dan perubahan, produk dan proses serta struktur dan perkembangan” (Feist & Feist, 2010).

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepribadian seseorang dapat dikelompokkan dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seorang anak sendiri. Faktor internal ini biasanya merupakan faktor genetik atau bawaan. Faktor genetik maksudnya adalah faktor yang berupa bawaan sejak lahir dan merupakan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki kedua orang tuanya. Oleh karena itu, kita sering mendengar istilah “buah jatuh tak akan jauh dari pohonnya”. Misalnya, jika seorang ayah memiliki sifat mudah marah, maka tidak menutup kemungkinan hal tersebut juga menurun kepada anaknya. Adapun yang termasuk faktor dalam atau faktor pembawaan adalah segala sesuatu yang telah dibawa oleh anak sejak lahir, baik yang bersifat kejiwaan maupun yang bersifat ketubuhan. Kejiwaan yang berwujud pikiran, perasaan, kemauan, fantasi, ingatan dan sebagainya, yang dibawa sejak lahir ikut menentukan pribadi seseorang. Keadaan

jasmanipun demikian pula. Panjang pendeknya leher, besar kecilnya tengkorak kepala, susunan urat syaraf, otot-otot, susunan dan keadaan tulang-tulang juga mempengaruhi pribadi manusia. Pengaruh gen terhadap kepribadian, sebenarnya tidak secara langsung, karena yang dipengaruhi gen secara langsung adalah (1) kualitas system syaraf, (2) keseimbangan biokimia tubuh, dan (3) struktur tubuh. Lebih lanjut dapat dikemukakan, bahwa fungsi hereditas dalam kaitannya dengan perkembangan kepribadian adalah (1) sebagai sumber bahan mentah (raw materialis) kepribadian seperti fisik, intelegensi, dan tempramen; (2) membatasi perkembangan kepribadian (meskipun lingkungannya sangat baik/kondusif, perkembangan kepribadian itu tidak bisa melebihi kapasitas atau potensi hereditas); dan mempengaruhi keunikan kepribadian.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang terdapat diluar pribadi manusia. Faktor eksternal biasanya merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan seseorang mulai dari lingkungan terkecilnya, yakni keluarga, teman, tetangga, sampai dengan pengaruh dari berbagai media audiovisual seperti TV, VCD dan media cetak seperti Koran, majalah, dan lain sebagainya. Faktor pembentuk kepribadian seseorang setelah faktor keturunan adalah faktor lingkungan. Di mana lingkungan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi atau merubah kepribadian seseorang, seseorang yang berada di lingkungan yang baik pasti ia akan cenderung berbuat baik, bila dibandingkan dengan seseorang yang berada di lingkungan yang buruk. Misal saja, ada seseorang yang berada di lingkungan yang banyak orang mabuk,

maka bisa-bisa seseorang tersebut ikut-ikutan untuk mabuk. Faktor lingkungan menjadi sangat dominan dalam memengaruhi kepribadian seseorang. Faktor geografs yang dimaksud adalah keadaan lingkungan fisik (iklim, topograif, sumber daya alam) dan lingkungan sosialnya. Keadaan lingkungan fisik atau lingkungan sosial tertentu memengaruhi kepribadian individu atau kelompok karena manusia harus menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi kepribadian menurut (Robbins, 2012) adalah :

1. Keturunan, menunjuk kepada faktor - faktor yang ditentukan pada saat pembuahan
2. Lingkungan, faktor-faktor yang menggunakan tekanan dalam pembentukan kepribadian kita dibesarkan.
3. Situasi, situasi mempengaruhi dampak keturunan dan lingkungan terhadap kepribadian.

d. Indikator Kepribadian

Terdapat beberapa contoh indikator penelitian sebelumnya yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya diantaranya:

Model Kepribadian Lima Besar (Big Five Model) dalam Judge, (2013) sebuah penilaian kepribadian yang mencakup lima dimensi dasar yaitu:

- a. Ekstraversi (extraversion) menampilkan level kenyamanan kita didalam hubungan. Ekstrover cenderung ekspresif, percaya diri, dan mampu bersosialisasi. Introver cenderung pemalu, penakut, dan tenang.
- b. Keramahan (agreeableness) kecenderungan seseorang untuk

memahami orang lain. Orang yang ramah kooperatif, hangat, dan mempercayai. Orang yang tidak ramah, dan antagonis.

- c. Kehati-hatian (conscientiousness) sebuah ukuran reabilitas. Orang yang sangat hati-hati bertanggung jawab, teratur, dapat diandalkan, dan persisten. Orang yang bersekor rendah pada dimensi ini mudah dialihkan, tidak teratur, dan tidak diandalkan
- d. Stabilitas emosional (emotional stability) sering dilabeli uringuringan menunjukkan kemampuan seseorang menghadapi stress. Orang dengan stabilitas emosional positif tinggi cenderung tenang, percaya diri, dan aman. Sebaliknya mereka dengan skor negative tinggi cenderung gugup, depresi dan tidak aman.
- e. Keterbukaan pada pengalaman (openness to experience) adalah kisaran minat dan ketertarikan atas inovasi. Orang yang sangat kreatif, ingin tahu, dan secara artistik sensitive. Sebaliknya mereka yang berada ujung lainnya dari kategori ini kontroverional dan merasa nyaman dalam keadaan yang dikenal.

Sedangkan menurut (Covey, 2001) kepribadian sebagai bentuk kemampuan untuk memiliki kebebasan dalam menentukan sebuah respon, kemampuan dalam pengambilan inisiatif, dan kemampuan bertanggung jawab atas pilihannya dengan beberapa indikator sebagai berikut :

1. Kebebasan dalam memilih respon yang mengandung unsur unsur seperti kesadaran diri, imajinasi, kata hati, dan kehendak bebas.
2. Mengambil inisiatif, yang dapat dilihat dari dua hal yaitu kemampuan merencanakan sesuatu dengan segera dan kemampuan antisipasif.

Sementara itu, dalam jurnal (Pinjisakikool, 2017) yang mengatakan versi dua (kesuksesan dan kebahagiaan) dimensi 15 item memiliki beberapa keunggulan

dalam aplikasi. Pertama, strukturnya lebih jelas. Hal ini dapat menjelaskan dampak budaya terhadap nilai-nilai materialistis. Kedua, dapat menghemat waktu dan kapasitas kuesioner. Kami menyerukan penelitian lebih lanjut untuk memverifikasi keunggulan ini dengan membandingkan dua versi (asli dan pendek) di masa mendatang.

Indikator kepribadian ini diwakili oleh materialisme Cina yang menunjukkan struktur yang unik karena budayanya (kolektivisme). Budaya Cina telah mempengaruhi sikap orang terhadap uang, kepemilikan, kesuksesan, dan kebahagiaan selama lebih dari 1000 tahun (Bauer, 1976), yang menunjukkan gaya hidup khas Cina yang berbeda dari budaya Barat. Sifat materialisme cenderung menyebabkan individu untuk berusaha memperkaya diri dengan terus menerus menumpuk kekayaan (Richins dan Dawson, 1992)

2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian yang dapat digunakan sebagai referensi. Adapun penelitian-penelitian yang dimaksudkan antara lain sebagai berikut :

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh (Widyaningrum, 2018) yang berjudul “pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga di sidoarjo” berdasarkan hasil penelitian, sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
- 2) Fatimatus Zahroh (2014) melalui penelitian yang berjudul “pengetahuan

keuangan, sikap keuangan pribadi, dan perilaku keuangan pribadi mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomika dan bisnis semester 3 dan semester 7”. Berdasarkan Hasil dari penelitian ini menunjukkan data berbentuk data primer dan sampel di sebar sebanyak 50 untuk semester 3 dan 50 untuk semester 7 (n=100). Metode penelitian yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji validitas, uji reabilitas, dan uji t-test. Terdapat perbedaan signifikan terhadap tingkat pengetahuan keuangan dengan nilai signifikan 0.004, sikap keuangan pribadi dengan nilai signifikan 0.05, dan perilaku keuangan pribadi dengan nilai signifikan 0.000 antara mahasiswa semester tiga dan mahasiswa semester tujuh.

- 3) (Pradiningtyas & Lukiasuti, 2019) melakukan penelitian di kalangan mahasiswa yang berjudul “pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap locus of control dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi pada perguruan tinggi swasta di semarang”, berdasarkan hasil pengujian, lintasan variabel Locus Of Control dapat memediasi pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil survei lapangan peneliti menunjukkan bahwa mahasiswa ekonomi pada perguruan tinggi swasta di Semarang memiliki tingkat pengetahuan uang yang cukup tinggi. Hal ini sejalan dengan pengendalian diri siswa, sehingga pendidikan siswa dapat sejalan dengan pengendalian diri, membentuk karakter pengelolaan keuangan pribadi.
- 4) (Novianti & Salam, 2021) melakukan penelitian di kalangan mahasiswa, berdasarkan hasil pengujian yaitu, “pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen

keuangan pelaku umkm di moyo hilir”. Hasil survei lapangan peneliti menunjukkan bahwa berdasarkan hasil dari penelitian ini pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Desa Poto Kecamatan Moyo Hilir.

- 5) Kania Laraswati Rukmana, Azib (2021) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku ekonomi kreatif kota bandung di masa pandemi covid-19" dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis deskriptif. Tingkat literasi keuangan pelaku ekonomi kreatif kota bandung sub-sektor fashion masih berada dalam kategori cukup baik yaitu 60,21%. Tingkat sikap keuangan pelaku ekonomi kreatif kota bandung sub-sektor fashion masih berada dalam kategori cukup baik yaitu sebesar 58,48%. Tingkat kepribadian pelaku ekonomi kreatif kota bandung sub-sektor fashion masih berada dalam kategori cukup baik yaitu sebesar 59,75%. Literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian memberikan pengaruh sebesar 51,9 %. Hal tersebut berarti sebesar 48,1% dimiliki variabel lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku ekonomi kreatif kota bandung sub-sektor fashion.
- 6) (Pinjisakikool, 2017) Melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh ciri-ciri kepribadian terhadap literasi keuangan rumah tangga". Mengungkapkan bahwa untuk temuan tersebut, dua ciri kepribadian yang terus-menerus berdampak signifikan pada literasi keuangan individu adalah kecerdasan dan LOC internal.

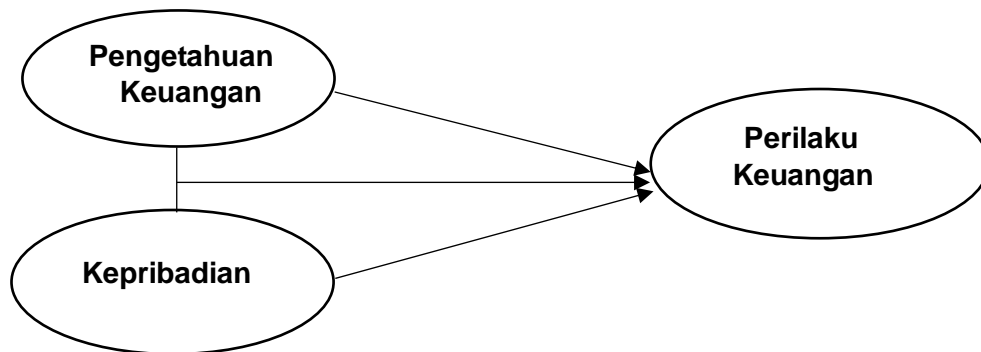
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Siska Widyaningrum (2018).	Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Sidoarjo	sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
Fatimatus Zahroh (2014).	Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Pribadi, dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Semester 3 dan Semester 7	Terdapat perbedaan signifikan terhadap tingkat pengetahuan keuangan dengan nilai signifikan 0.004, sikap keuangan pribadi dengan nilai signifikan 0.05, dan perilaku keuangan pribadi dengan nilai signifikan 0.000.
Tifani Enno Pradiningtyas Dan Fitri Lukiasuti (2019).	Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi pada perguruan tinggi swasta di Semarang	Hasil survei lapangan peneliti menunjukkan bahwa mahasiswa ekonomi pada perguruan tinggi swasta di Semarang memiliki tingkat pengetahuan uang yang cukup tinggi.
Maya Novianti, Abdul Salam (2021).	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap	Pengetahuan keuangan, Sikap keuangan dan Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen

	Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm Di Moyo Hilir	keuangan pada pelaku UMKM di Desa Poto Kecamatan Moyo Hilir.
Kania Laraswati Rukmana, Azib (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Ekonomi Kreatif Kota Bandung di Masa Pandemi <i>COVID-19</i>	hasil analisis deskriptif, memberikan pengaruh sebesar 51,9 %. Hal tersebut berarti sebesar 48,1% dimiliki variabel lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap Perilaku manajemen keuangan Pelaku Ekonomi Kreatif Kota Bandung Sub-sektor <i>Fashion</i>
Teerapong Pinjsakikool (2017)	Pengaruh ciri-ciri kepribadian terhadap literasi keuangan rumah tangga	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara tak terduga menunjukkan dampak yang tidak signifikan dalam domain literasi keuangan. Kecerdasan dan kehati-hatian dapat memiliki beberapa perbedaan dalam hal perolehan pengetahuan dan kinerja pembelajaran

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu rancangan atau garis besar yang digagas oleh peneliti dalam menerangkan hubungan secara teoritis antara variabel-variabel yaitu variabel independen dengan variabel dependen. Berdasarkan uraian sebelumnya dan penelitian terdahulu maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka pemikiran

2.3.1 Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Menurut (Hilgert, 2003) seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan lebih cenderung berperilaku keuangan dengan cara-cara yang bertanggung jawab secara keuangan.

Yulianti dan Silvy (2013) menyimpulkan bahwa individu yang memiliki pengetahuan keuangan dan sikap pengelola keuangan yang baik akan berpikir untuk melakukan manajemen secara lebih bijak dalam merencanakan investasi di keluarga untuk masa depan. Pengetahuan keuangan bisa menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan keuangan. Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang keuangan yang lebih besar akan lebih memiliki manajemen keuangan yang lebih baik.

2.3.2 Pengaruh Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan

Materialisme disebut sebagai sifat kepribadian yang membedakan antara individu yang menganggap kepemilikan barang sangat penting bagi identitas kehidupan mereka, dan orang-orang yang menganggap kepemilikan barang merupakan hal yang sekunder. Materialisme mengacu pada orientasi konsumsi berbasis pencapaian kebahagiaan, pada suatu kondisi, harta diasumsikan menjadi

posisi sentral dalam kehidupan seorang, dan merupakan sumber kepuasan dan ketidakpuasan (Belk, 1984 dalam Hung, dkk, 2007).

Dipertajam lagi oleh Ika (2011) bahwa faktor psikologi sering dipertimbangkan sebagai kunci dalam proses keputusan keuangan. Aspek kepribadian sering mempengaruhi manajemen keuangan karena menjadi penyebab manajemen yang buruk apabila kepribadian yang dimiliki buruk, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa kepribadian akan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

2.3.3 Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan

Terdapat banyak faktor yang memiliki kontribusi terhadap keputusan seseorang dalam perilaku manajemen keuangan, seperti pengetahuan keuangan, dan kepribadian. Beberapa peneliti seperti (Sina, 2013), dan (Andrew & Linawati, 2014), telah membuktikan hubungan positif antara pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan. Dalam menentukan keputusan untuk mengelola keuangan, seseorang tidak lepas dari pengaruh pengetahuan keuangan yang dimiliki. Individu yang memiliki pengetahuan keuangan, dan kepribadian yang baik akan berpikir untuk melakukan pengelolaan keuangan secara lebih bijak dengan perilaku manajemen keuangan yang baik. Pengetahuan keuangan itu penting, tidak hanya bagi kepentingan individu saja sehingga dapat membentuk cara orang dalam menghabiskan, menyimpan, menimbun, dan juga dapat memberikan manfaat pada ekonominya.

Selain itu, aspek kepribadian juga mempengaruhi manajemen keuangan seseorang karena menjadi penyebab manajemen yang buruk apabila kepribadian

yang dimiliki buruk, namun apabila kepribadian yang dimiliki baik, maka perilakunya pun akan baik. Dengan kepribadian yang positif akan mengarahkan seseorang kepada keinginan untuk mencari tahu dan memperluas pengetahuan keuangan yang dimiliki sehingga seseorang mampu mengelola keuangannya dengan bijak dan memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik. Selanjutnya pengetahuan keuangan yang telah dimiliki akan membentuk kepribadian yang baik dalam perilaku manajemen keuangan seseorang. Menurut (Sina, 2014) memahami aspek kepribadian dalam mengelola keuangan dibutuhkan untuk sukses mengelola keuangan karena setiap tipe kepribadian berbeda dalam cara mengelola keuangannya. Berdasarkan uraian tersebut, Pengetahuan keuangan, dan kepribadian akan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

2.4 Hipotesis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H1: Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan personal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

H2: Kepribadian berpengaruh terhadap perilaku keuangan personal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

H3: Pengetahuan keuangan dan kepribadian secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku keuangan personal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.